

## Key Takeaways

### Global

- Ketegangan Timur Tengah dan ancaman gangguan Selat Hormuz kembali mendorong harga minyak dunia bertahan di atas US\$100 per barel
- Sentimen konsumen AS melemah tajam, sementara ekspektasi inflasi meningkat, memperkecil ruang penurunan suku bunga The Fed
- PMI manufaktur Eropa melambat, menandakan aktivitas ekonomi global mulai kehilangan
- China mempertahankan suku bunga rendah untuk menopang ekonomi yang mulai melambat akibat tekanan eksternal dan kenaikan biaya energi

### Domestik

- Bank Indonesia menaikkan BI Rate menjadi 5,25% untuk menjaga stabilitas rupiah dan mengendalikan imported inflation
- Rupiah sempat melemah hingga area Rp17.700 per dolar AS akibat kombinasi tekanan global dan arus modal asing keluar.
- IHSG terkoreksi cukup dalam dipicu rebalancing MSCI, tekanan global, dan meningkatnya risk-off sentiment investor.
- Yield SUN 10 tahun naik ke 6,7%, mencerminkan pasar obligasi yang masih menghadapi tekanan volatilitas global.

## BI Rate Naik, Rupiah Melemah: Apa Strategi Investor Sekarang?

### Global Market Sentiment

Pasar global masih bergerak dalam tekanan tinggi sepanjang pekan lalu. Fokus investor tertuju pada perkembangan konflik Timur Tengah, khususnya terkait Selat Hormuz yang menjadi jalur vital distribusi energi dunia. Meski Donald Trump menyebut kesepakatan damai dengan Iran hampir tercapai, pasar masih mempertanyakan kepastian implementasinya karena sinyal dari Iran belum sepenuhnya konsisten. Akibatnya, harga minyak dunia tetap bertahan di atas US\$100 per barel, memicu kekhawatiran baru terhadap inflasi global dan biaya energi yang lebih tinggi

Di sisi lain, data University of Michigan menunjukkan sentimen konsumen AS turun tajam ke level 44,8 salah satu level terendah dalam beberapa tahun terakhir. Masyarakat AS mulai merasakan tekanan biaya hidup yang lebih tinggi, terutama dari kenaikan harga energi dan kebutuhan sehari-hari. Ekspektasi inflasi satu tahun juga meningkat menjadi 4,8%, memperkuat pandangan bahwa The Fed kemungkinan masih akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama

Sementara itu, aktivitas manufaktur Eropa mulai kehilangan momentum. PMI manufaktur Uni Eropa turun ke 51,4, menandakan ekspansi ekonomi mulai melambat di tengah lemahnya permintaan dan meningkatnya tekanan biaya produksi.

China juga masih berada dalam fase wait and see. People's Bank of China mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya di level terendah sepanjang sejarah untuk menopang pertumbuhan ekonomi domestik yang mulai melambat akibat tekanan global dan kenaikan biaya energi.

### Domestic Market Sentiment

Dari domestik, tekanan pasar semakin terasa pada pelemahan rupiah dan koreksi pasar saham Indonesia. Rupiah sempat menyentuh area Rp17.700 per dolar AS, dipengaruhi kombinasi penguatan dolar AS global, kenaikan harga minyak, dan keluarnya arus modal asing dari pasar *emerging market*.

Sebagai respons terhadap tekanan tersebut, Bank Indonesia menaikkan BI Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, lebih agresif dibanding ekspektasi pasar. Kebijakan ini bertujuan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, mengendalikan imported inflation, serta menjaga kepercayaan investor terhadap aset domestik.

Di pasar saham, IHSG ditutup melemah sebesar 561,28 poin (-8,35%) ke level 6.162,05. Tekanan datang dari kombinasi sentimen global, pelemahan rupiah, serta rebalancing indeks MSCI dan FTSE Russell yang meningkatkan kekhawatiran terhadap potensi arus keluar dana asing. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pasar obligasi pemerintah juga mengalami tekanan. Yield SUN tenor 10 tahun naik ke level 6,7% seiring meningkatnya yield US Treasury 10 tahun ke 4,55%. Kenaikan yield ini mencerminkan investor meminta imbal hasil lebih tinggi di tengah meningkatnya risiko global dan ketidakpastian arah suku bunga.



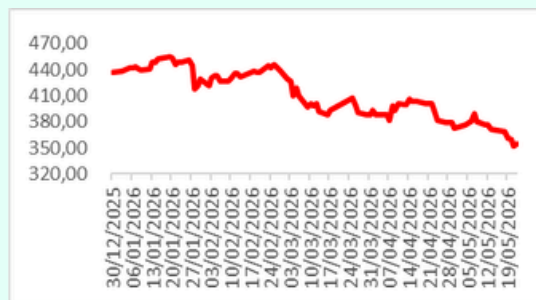
### Capital Market Overview

#### KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



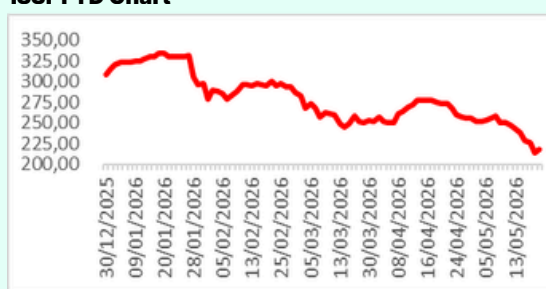
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

**Disclaimer:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



### Fund Performance

#### KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Pacific Money Market	4384,339	0,13%	1,93%	5,16%	15,91%
SETIABUDI DANA PASAR UANG	1617,545	0,11%	1,93%	5,24%	16,81%
Capital Money Market Fund	1822,784	0,11%	1,90%	5,32%	18,10%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Recapital Money Market Liquid	1038,377	0,00	0,00	0,00
Capital Money Market Fund	1822,784	-0,40	1,25	-0,69
CIPTA DANA CASH	1839,000	-0,50	-0,26	-1,95

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1140,109	0,14%	3,09%	9,23%	20,94%
Capital Fixed Income Fund	2072,085	0,13%	2,18%	8,46%	24,58%
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2212,167	0,12%	1,91%	7,40%	21,77%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Fixed Income Fund	2072,085	6,07	5,25	0,69
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2212,167	5,28	4,35	1,10
Avrist Emerald Stable Fund	1185,290	3,80	0,00	0,00

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	IW	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1814,914	0,36%	-2,55%	3,72%	12,25%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1900,304	0,10%	-1,78%	3,84%	9,12%
UOBAM Dana Membangun Negeri D	1107,529	0,03%	-0,66%	5,20%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1814,914	-2,34	-1,68	-1,15
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1900,304	-2,52	-2,59	-2,59
Maybank Obligasi Syariah Negara	1103,090	-2,74	0,00	0,00

Balance					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Capital Balanced Growth	1124,290	-0,50%	-0,36%	6,63%	16,36%
Recapital Balance Fund	781,687	-1,22%	-5,26%	-1,20%	4,69%
MAM Balanced Fund	1133,076	-1,68%	-9,83%	-7,41%	0,10%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syalendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4291,700	1,64	0,55	0,55
Capital Balanced Growth	1124,290	0,36	-0,06	-0,06
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1185,025	0,27	-0,01	-0,01

Equity					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,641	1,28%	23,74%	65,19%	0,00%
Cipta Andalan Ekuitas	2254,950	-2,09%	-6,92%	-13,38%	-19,71%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,903	-2,31%	20,92%	44,23%	40,51%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,641	3,15	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,903	2,24	0,39	0,39
Simas Danamas Saham	1972,272	0,20	0,20	0,20

Index					
Best IW Performance	NAB/Unit Terakhir	IW	YTD	1Y	3Y
Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G	1062,685	-0,40%	-2,35%	3,78%	0,00%
Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A	968,500	-0,46%	-3,06%	0,00%	0,00%
PNM Indeks InfobankIS	776,273	-2,99%	-14,08%	-22,34%	0,00%

Index				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	778,780	0,04	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	975,730	0,04	0,03	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1142,137	0,03	0,03	-0,01

\*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi  
Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

\*\*Menggunakan Sharpe Ratio \*\*\*Menggunakan Tracking Error

#### Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



### Ayovest's Wrap

Volatilitas pasar global diperkirakan masih akan tinggi dalam jangka pendek, dipengaruhi oleh kombinasi ketidakpastian geopolitik Timur Tengah, arah kebijakan suku bunga global, serta tekanan terhadap nilai tukar emerging market.

Dalam kondisi seperti ini, investor perlu lebih fokus pada manajemen risiko dan diversifikasi portofolio dibanding mengambil keputusan berdasarkan sentimen jangka pendek. Kenaikan BI Rate memang dapat meningkatkan tekanan pada pasar saham dan obligasi dalam jangka pendek, namun langkah tersebut juga menjadi sinyal penting bahwa stabilitas ekonomi domestik tetap dijaga.

Bagi investor dengan profil risiko konservatif hingga moderat, Reksa Dana Pasar Uang dan Reksa Dana Pendapatan Tetap jangka pendek dapat menjadi pilihan defensif untuk menjaga likuiditas dan kestabilan portofolio di tengah volatilitas pasar.

Sementara bagi investor jangka panjang, koreksi pasar dapat menjadi momentum untuk mulai melakukan akumulasi secara bertahap pada aset dengan fundamental yang tetap baik, dengan tetap memperhatikan profil risiko dan horizon investasi masing-masing. Di tengah market yang penuh ketidakpastian, disiplin terhadap tujuan investasi dan diversifikasi tetap menjadi kunci utama menjaga kesehatan portofolio.

### Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

**Ayovest** PUT YOUR PAYDAY TO WORK  
**Investasi Dapat Bonus hingga Rp1Juta\***  
 25 Mei - 5 Juni 2026  
 Cek Promo

PT Generasi Pahami Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

\*Syarat & Ketentuan Berlaku

[Baca selengkapnya](#)

**Ayovest** **Mulai Investasi Reksa Dana**  
 Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Mudah, praktis, dan nyaman.

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

Download melalui QR



**DISCLAIMER:** INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

